

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai perbandingan antara audit yang dilakukan oleh auditor KAP dan audit yang dilakukan oleh auditor BPK, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses kerja antara auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) memiliki beberapa perbedaan, diantaranya BPK tidak melalui proses penerimaan klien, namun menentukan sendiri objek pemeriksaan. Proses perencanaan di KAP dilakukan oleh level senior sampai dengan *partner in-charge*, sedangkan proses perencanaan di BPK dilakukan oleh level ketua tim sampai dengan penanggung jawab.
2. Audit yang dilakukan oleh auditor KAP mengacu kepada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang merupakan hasil adopsi dari International Standards of Auditing (ISA). Sedangkan audit yang dilakukan oleh auditor BPK mengacu kepada Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). BPK dalam menyusun SPKN menggunakan referensi International Standards of Supreme Audit Institutions (ISSAI). Khusus untuk pemeriksaan keuangan ISSAI mengadopsi keseluruhan ISA. Namun walaupun SPAP dan SPKN merupakan hasil pengadopsian dari ISA yang menggunakan pendekatan *principle-based* SPAP lebih merinci standar ke dalam bentuk langkah-langkah konkret.
3. Pada KAP apabila terdapat temuan kesalahan material, maka auditor akan meminta klien untuk memperbaiki kesalahan yang material tersebut. Jika tidak dilakukan perbaikan maka akan mempengaruhi opini audit yang dikeluarkan auditor. Sedangkan pada BPK, temuan dinyatakan pada laporan hasil pemeriksaan, dan auditor akan memberikan rekomendasi kepada entitas. Rekomendasi ini akan ditinjau pelaksanaannya dalam satu semester. Jika temuan berupa *fraud* maka pemeriksa akan menyatakan *fraud* tersebut dalam laporan hasil pemeriksaan, lalu melaporkannya kepada pihak berwenang. Apabila laporan diabaikan dalam 60 hari maka BPK akan melaporkan kepada aparat penegak hukum.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka diberikan beberapa saran kepada:

1. Badan Pemeriksa Keuangan

- a. Melakukan pemeriksaan atas entitas yang memiliki nilai tidak terlalu besar secara bergilir, sehingga menutup celah risiko *sampling* dan tidak menemukan kesalahan yang bisa saja berupa *fraud*.
- b. Menambah jumlah *joint-audit* dengan KAP untuk mengatasi kekurangan sumber daya manusia.

2. *Auditee*

Meminimalisir salah saji yang disebabkan oleh *error*, dengan melakukan perhitungan ulang atas akun *operating expense*.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. Steve, C. O. Albrecht & C. C. Zimbelman. (2002). *Fraud Examination*. USA: South-Western.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). Edisi 16. *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach*. England: Pearson Education Limited.
- Association of Certified Fraud Examiners (2017). *Fraud Tree*. <http://www.acfe.com/fraud-tree.aspx>
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygent, & Terry D. Warfield. (2014). *Intermediate Accounting*. Chichester: Wiley.
- Soekrisno, Agoes. (2008). Edisi 11. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (2017). Struktur Organisasi. <http://www.bpk.go.id/page/struktur-organisasi>
- Bastian, Indra. (2006). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Business Dictionary (2017). Financial Statement. <http://www.businessdictionary.com/definition/financial-statement.html>
- Charmaz, Kathy. (2006). *Construction Grounded Theory*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Garner, Bryan A. (2014). *Black's Law Dictionary*. London: Thomson Reuters.
- Gramling, Audrey A., Karla M. J., & Larry E. R. (2015). Edisi 8. *Auditing*. Florence: Cengage Learning
- Hahn, Christopher. (2008). *Doing Qualitative Research Using Your Computer*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Institut Akuntan Publik Indonesia
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Miles, MB. & Huberman, AM. (1994). Edisi 2. *Qualitative Data Analysis*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Mulyadi. (2011). *Auditing Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 1 Tahun 2007 Tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara

Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Jasa Akuntan Publik

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan

Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2004 Tentang Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan

Public Company Accounting Oversight Board (2017). AU Section 110 Responsibilities and Function of the Independent Auditor.<https://pcaobus.org/Standards/Auditing/Pages/AU110.aspx>

Sekaran, Uma, & Bougie, R. (2016). Edisi 7. *Research Methods For Business*. John Wiley & Sons, Ltd.

Transparency International (2016). What is Corruption.<http://www.transparency.org/what-is-corruption>

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik

Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Kementerian Negara